

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)**

(Skripsi)

Oleh

**Amelia Ifani
1951031027**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSERVATISME AKUNTANSI**

(Studi pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

Oleh

AMELIA IFANI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

Oleh

Amelia Ifani

Penelitian ini menganalisa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional . Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan
Institusional

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ACCOUNTING CONSERVATISM (Studies on LQ45 Companies Listed on the IDX for the 2017-2021 Period)

By

Amelia Ifani

This study analyzes the factors that influence accounting conservatism. This research is measured by using the variable Firm Size and Institutional Ownership. This study uses the LQ45 company research object listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The data analysis method used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that the variables Firm Size and Institutional Ownership have no effect on Accounting Conservatism

Keywords: Accounting Conservatism, Firm Size, Institutional Ownership

Judul Skripsi

**: ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KONSERVATISME
AKUNTANSI (Studi pada Perusahaan LQ45
Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)**

Nama Mahasiswa

: Amelia Ifani

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1951031027

Jurusan/Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



1. Komisi Pembimbing

Prof. Xuliansyah, S.E, M.S.A., Ph.D., Akt., CA.
NIP. 19730723 199903 1 002

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt
NIP. 19751026 200212 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

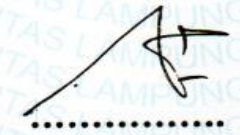
Ketua : **Prof. Yuliansyah, S.E, M.S.A., Ph.D., Akt., CA.**



Penguji Utama : **, Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.**



Penguji Kedua : **Ki Agus Andi, S.E., M.Si., Akt.**



2. Plh. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP 19700801 199512 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Juni 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Ifani

NPM : 1951031027

Program Studi : S1 Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Perumahan Villa Marina Blok E No. 74 Sukabumi Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 19 Juni 2023

Penulis,



Amelia Ifani

NPM 1951031027

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada 21 Mei 2001, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dan putri dari Bapak Yusrizal Indra Utama dan Ibu Maria Ulfa. Riwayat pendidikan yang diemban penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Pratama Kids pada 2007, kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 2 Rawa Laut pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA YP Unila pada tahun 2019. Penulis diterima pada jurusan Akuntansi, Program S1 Akuntansi Universitas Lampung pada tahun 2019 melalui jalur SMMPTN Barat (Mandiri).

Pada tahun 2022, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa, penulis aktif pada beberapa organisasi diantaranya, sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Himakta).

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini aku persembahkan untuk Allah SWT, dan kepada :

“Kedua orang tuaku, Bapak Yusrizal Indra Utama S.Sos dan Ibu Maria Ulfa S.Ikom, terima kasih atas segala doanya, terima kasih untuk ribuan kasih sayang yang senantiasa selalu tercurahkan. Setiap perjuangan untuk menghasilkan karya ini adalah wujud terima kasihku kepada orang tuaku”.

“Adik-Adikku, Aleia Azizza Ifani dan Muhammad Arjun Rizfan Tegamoan, yang turut berdoa untuk keberhasilan penulis. Semoga saya mampu menjadi kakak yang membanggakan untuk kalian berdua”.

Almamaterku, Akuntansi Universitas Lampung.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

**“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”**

SANWACANA

Puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI** (Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)” dapat penulis selesaikan. terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Bapak Prof. Yuliansyah, S.E, M.S.A., Ph.D., Akt., CA., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini;
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.,selaku dosen pembahas I;
5. Bapak Ki Agus Andi, S.E.,M.Si.,Akt. selaku dosen pembahas II;
6. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA selaku dosen pembimbing akademik;
7. Bapak,Ibu dosen dan staf jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih atas segala ilmu yang bermanfaat, semoga Allah membalasnya dengan limpahan rizki-Nya;

8. Untuk Ayah dan Bundaku yang telah banyak memberikan doa, serta curahan kasih sayang yang tak terhingga sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sekali lagi kepada Ayah dan Bunda atas dukungannya baik dukungan moral maupun material dari sejak awal menjadi mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Untuk Adikku, Aleia Azizza Ifani dan Muhammad Arjun Rizfan Tegamoan, yang turut berdoa untuk keberhasilan penulis. Semoga saya mampu menjadi kakak yang membanggakan untuk kalian berdua
10. Untuk Agra Adiyasya A, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Untuk Ruri, Meysa, Tarisa, Aulia, Octa, Vira, Ega, Nadine, Catur, Diki, Alkind, Dina, Tiyara, Saddam, Risa Terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan di Akuntansi ini, semua manis pahit dunia perkuliahan kitlewati bersama. Semoga keakraban ini akan terus berlanjut sampai kapanpun;
12. Terakhir, Diri saya sendiri, Amelia Ifani atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap selalu rendah hati karena ini baru awal dari semuanya... Masih banyak tahap yang harus saya lewati semoga dengan langkah awal yang baik ini langkah kedepan saya dipermudah Aamiin Yra.

Penulis

Amelia Ifani

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	6
2.1.2 Konservatisme Akuntansi.....	7
2.1.3 Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>).....	7
2.1.4 Kepemilikan Institusional.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	9
2.3 Kerangka Pemikiran.....	11
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	12
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi.....	12
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.2 Populasi dan Sampel.....	15
3.2.1 Populasi.....	15

3.2.2 Sampel	15
3.2.3 Objek Penelitian.....	16
3.3 Definisi Operasional Variabel	17
3.3.1 Variabel Dependen.....	17
3.3.2 Variabel Independen	18
3.4 Metode Analisis Data	19
3.4.1 Statistik Deskriptif	19
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	19
3.4.3 Analisis Linear Berganda.....	22
3.4.4 Pengujian Hipotesis	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	24
4.2 Statistik Deskriptif.....	25
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	27
4.3.1 Uji Normalitas.....	27
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	28
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	29
4.4 Analisis Regresi.....	30
4.5 Uji Hipotesis	31
4.5.1 Koefisien Determinasi	31
4.5.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F).....	32
4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	32
4.6 Pembahasan	33
4.6.1 Pengaruh <i>SIZE</i> (Ukuran Perusahaan) terhadap Konservatisme Akuntansi (CONNAC).....	33
4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi (CONNAC).....	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Keterbatasan Penelitian	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian.....	16
Tabel 3 Statistik Deskriptif	25
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	27
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas	28
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi	30
Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi	31
Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	32
Tabel 9. Hasil Uji Statistik t.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas	28
Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Statistik Deskriptif.....	43
Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	43
Lampiran 3. Normal P-P Plot.....	43
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas , Analisis Linear Berganda dan Uji Statistik t	44
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas	44
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi	44
Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	45
Lampiran 8. Uji Kelayakan Model Regresi	45
Lampiran 9 Perhitungan Variabel Independen tahun 2017.....	46
Lampiran 10 Perhitungan Variabel Independen tahun 2018.....	48
Lampiran 11 Perhitungan Variabel Independen tahun 2019.....	50
Lampiran 12 Perhitungan Variabel Independen tahun 2020.....	52
Lampiran 13 Perhitungan Variabel Independen tahun 2021.....	54
Lampiran 14 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2017	54
Lampiran 15 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2018.....	58
Lampiran 16 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2019.....	60
Lampiran 17 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2020.....	62
Lampiran 18 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2021	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha yang semakin berkembang saat ini dapat memicu persaingan yang ketat antar pelaku bisnis terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin pada laporan keuangannya. Laporan keuangan memuat informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan disusun perusahaan sebagai sarana penyampaian informasi atas kegiatan dalam suatu periode akuntansi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan disusun berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (*Generally Accepted Accounting Principle*). Prinsip ini memberikan kebebasan bagi perusahaan dalam menentukan metode akuntansi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Dengan adanya kebebasan ini perusahaan dapat melakukan pelaporan secara optimis maupun pesimis.

Menurut Afriani, *et al* (2021) laporan keuangan yang optimis cenderung melebih-lebihkan terkadang dapat menyesatkan dan merugikan para penggunanya. Kecenderungan dalam melebih-lebihkan dapat dikurangi dengan menerapkan sikap pesimisme untuk mengimbangi sikap optimisme berlebih. Konservatisme dapat diartikan sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengukur aktiva dan laba serta mengakui hutang dan beban sesegera mungkin (Watts, 2003 dalam Pahriyani dan Asiah, 2020).

Konservatisme menjelaskan laporan akuntansi yang konservatif mencegah adanya asimetri informasi karena manajemen terbatas dalam memanipulasi laporan keuangan (Afriani *et al*, 2021). Laba yang disajikan tinggi lebih berbahaya daripada laba rendah karena risiko tuntutan hukum yang besar apabila menyajikan laba lebih tinggi dari yang sebenarnya. Prinsip Konservatisme Akuntansi banyak mendapat pro dan kontra. Konservatisme akuntansi dianggap kendala pada kualitas pelaporan keuangan karena laporan keuangan yang disajikan bias atau tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Di sisi lain, laporan keuangan yang konservatif dianggap bermanfaat untuk meminimalisir perilaku oportunistik dari pihak manajemen.

Konservatisme akuntansi diterapkan pada tingkatan yang berbeda-beda. Menurut Rivandi dan Ariska (2019), salah satu faktor yang sangat menentukan adalah komitmen manajemen dalam memberikan informasi yang transparan, akurat, dan tidak menyesatkan bagi para penggunanya. Konservatisme memiliki dua kaidah pokok, (1) Mengakui kerugian yang mungkin terjadi, tetapi tidak boleh mengakui laba yang belum terjadi, dan (2) Bila pihak manajemen dihadapkan oleh

beberapa pilihan, maka akuntan harus memilih metode akuntansi yang paling tidak menguntungkan.

Beberapa hal yang dianggap berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau tolak ukur besarnya perusahaan yang dilihat dari total asetnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hotimah dan Retnani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, B. N. dan Sulistyowati, M. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kepemilikan Institusional adalah struktur kepemilikan yang mempunyai pengawasan yang tinggi. Kepemilikan institusional diukur menggunakan indikator perbandingan antara persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dengan total keseluruhan saham perusahaan yang beredar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al* (2019), Yuniarsih dan Permatasari (2021) dan Syifa *et al* (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto dan Nurhayati (2017), Hariyanto (2010), dan Afriani, *et al* (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian tentang konservatisme akuntansi masih dibutuhkan untuk menjawab masalah-masalah yang muncul dan masih diperdebatkan hingga saat ini.

Penelitian konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan tetapi hasilnya masih belum konsisten. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Konservatisme Akuntansi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 serta sebagai bahan referensi kepustakaan dan literatur bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang akan menyusun karya ilmiah dengan topik sejenis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai media referensi dan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan kontribusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk membeli saham di BEI khususnya perusahaan LQ45.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan salah satu teori yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis. Teori keagenan (*agency theory*) berkaitan dengan hubungan principal dan agen dengan adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Teori ini merupakan penyambung antara dua belah pihak yaitu *agent* (manajemen) dengan *principal* (*stakeholder*, investor, kreditor dan debitor). Dalam hal ini agent percaya sepenuhnya kepada *principal* dalam mengelola bisnis. Akan tetapi, pada umumnya pihak *principal* memiliki perbedaan kepentingan dengan pihak *agent*. *Agent* tidak selalu bertindak sesuai dengan kemauan *principal* dan dapat memanipulasi data keuangan tanpa diketahui kebenarannya (Hotimah, 2018).

Masalah keagenan muncul karena principal dan agen memiliki tujuan yang berbeda dan *principal* tidak dapat menentukan apakah *agent* telah bertindak dengan baik pada perusahaan yang dikelolanya. Menurut Kalbuana dan Yuningsih (2020), permasalahan yang timbul karena adanya asimetri informasi antara pihak *agent* dan *principal* dimana agen mengetahui lebih banyak informasi tentang laporan keuangan dibandingkan principal. Principal menginginkan laba seolah tampak tidak besar untuk menghindari pajak yang terlalu besar. Sedangkan manajer perusahaan

menginginkan laba terlihat besar agar kinerja manajer terlihat baik (Andreas, *et al*, 2017).

Hal ini berkaitan dengan konservatisme akuntansi karena berhubungan langsung dengan laporan keuangan perusahaan. Hubungan teori agensi dengan konservatisme mampu mengurangi biaya agensi, meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, serta memperbaiki hubungan pemegang saham dengan manajemen dalam bertindak sesuai kepentingannya.

2.1.2 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang dapat terjadi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Konservatisme memaparkan bahwa dalam menilai laporan keuangan perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui laba kumulatif yaitu mengakui pendapatan lebih lambat, mengakui biaya lebih cepat, menilai aset lebih rendah dan menilai kewajiban lebih tinggi (Kalbuana dan Yuningsih, 2020).

Menurut Andreas *et al* (2017) konservatisme akuntansi akan menyebabkan timbulnya pelaporan keuangan yang bersifat pesimistik dan akan mengurangi optimisme dari para penggunanya. Hal tersebut berguna untuk menetralkan optimisme yang berlebih. Penerapan konsep konservatisme dapat menghasilkan laba yang fluktuatif sehingga mengurangi prediksi laba untuk aliran kas periode mendatang.

2.1.3 Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu skala dalam mengklasifikasikan perusahaan sesuai besar kecilnya (Hotimah dan Retnani, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat dihitung dengan total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan yang lebih besar akan memiliki sumber dana untuk membiayai investasinya guna memperoleh laba.

Menurut Pahriani dan Asiah (2020) ukuran perusahaan dicerminkan dari total aset perusahaan. Total aset yang semakin besar akan membuat ukuran perusahaan semakin besar. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat biaya politik yang dihadapi perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan akan mendorong manajemen untuk lebih menggunakan prinsip akuntansi yang bersifat konservatif.

2.1.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan struktur kepemilikan yang memiliki tingkat pengawasan yang tinggi (Sugiarto dan Nurharyati, 2017). Adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan, sehingga kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi terutama saham yang dimiliki oleh lembaga institusional. Pihak institusional diantaranya perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain

Kepemilikan institusional dapat menekan kecenderungan manajemen untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Menurut Hariyanto (2020) Kepemilikan institusional yang besar diharapkan mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen dan mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

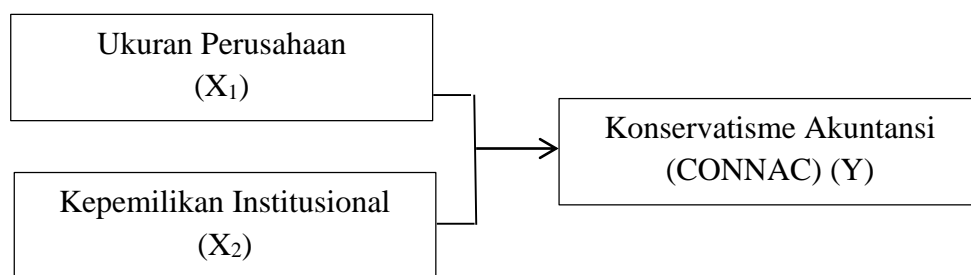
Peneliti	Variabel	Sampel	Hasil
Gustina, I. (2018)	<i>Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Short Term Debt to Equity Ratio</i>	14 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	Tingkat hutang (<i>leverage</i>) berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang (<i>leverage</i>) suatu perusahaan maka perusahaan akan memilih menerapkan konservatisme akuntansi.
Andreas, H. H. et al (2017)	<i>Company Growth, Profitability, Investment Opportunity Set</i>	114 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2012 dan 2013	1. <i>Company growth</i> yang diukur dengan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. 2. <i>Profitability</i> yang diukur dengan <i>ROE</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. 3. <i>IOS</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

<p>Ramadhani, B. N. dan Sulistyowati, M. (2019)</p>	<p><i>Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan</i></p>	<p>Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017</p>	<p>1. <i>Financial distress</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positive dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI.</p>
<p>Hotimah, H. H. H dan Retnani, E. D (2018)</p>	<p>Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, Intensitas modal</p>		<p>(1) Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (3) <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (4) Intensitas modal berpengaruh positif</p>

			signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
Yuniarsih, N. dan Permatasari, A.(2021)	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, <i>leverage</i> , Profitabilitas	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018	1) Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi 2) Variabel Profitabilitas sebagai variabel memoderasi memperkuat pengaruh antara Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Sumber : Penelitian terdahulu yang diolah

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Menurut teori keagenan, dalam prakteknya manajer sebagai pengelola perusahaan mengetahui lebih banyak informasi internal dan dalam hal ini keberlangsungan usaha ditentukan dengan perilaku yang diterapkan oleh pihak manajemen. Perusahaan yang maju tentu sebagai buah hasil dari pengelolaan manajemen yang baik. Berdasarkan ukurannya, perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil dan perusahaan besar. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aset dan juga pendapatan setiap tahunnya. Perusahaan besar cenderung memiliki aset dan pendapatan yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Umumnya perusahaan besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks. Hal ini berkaitan dengan risiko dan masalah yang juga lebih kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Hotimah dan Retnani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Angela dan Salim (2020), Hariyanto (2020), Noviyanti *et al* (2021), dan Kalbuana dan Yuningsih (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan menunjukkan banyaknya aset yang ada di perusahaan. Dalam hal ini kita dapat menilai apakah perusahaan tersebut baik atau tidak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mendorong manajemen untuk lebih menggunakan prinsip

akuntansi yang bersifat konservatif. Sehingga hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Masalah utama keagenan dalam perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan adalah konflik antara pemegang saham pengendali dengan saham minoritas. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini dapat dilihat bagaimana investor institusi selaku pemegang saham mayoritas menggunakan kendalinya dalam mempengaruhi kebijakan konservatisme akuntansi perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pihak eksternal. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan manajemen melalui proses pemantauan yang efektif yang dapat mengurangi tindak kecurangan manajemen dalam mengelola pendapatan (Hariyanto, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al* (2019), Yuniarsih dan Permatasari (2021) dan Syifa *et al* (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto dan Nurhayati (2017), Hariyanto (2010), dan Afriani, *et al* (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan institusional dapat mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Kepemilikan institusional yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat menghindari tindakan oportunistik manajer sehingga cenderung meminta manajemen untuk lebih menerapkan akuntansi yang bersifat konservatif. Sehingga hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui website resmi perusahaan. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, yang didokumentasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan lima tahun pengamatan berdasarkan laporan keuangan (*financial report*), laporan tahunan (*annual report*), dan laporan statistik tahunan (*yearly financial statistic*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh yaitu teknik penggunaan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel

penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI sejak tahun 2017 s.d 2021.

3.2.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini diambil dari perusahaan LQ45. Berikut ini merupakan tabel daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 2 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

No	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	ADHI	ADRO	ACES	ACES
2	ADHI	ADRO	AKRA	ADRO	ADRO
3	ADRO	AKRA	ANTM	AKRA	AKRA
4	AKRA	ANTM	ASII	ANTM	ANTM
5	ANTM	ASII	BBCA	ASII	ASII
6	ASII	BBCA	BBNI	BBCA	BBCA
7	BBCA	BBNI	BBRI	BBNI	BBNI
8	BBNI	BBRI	BBTN	BBRI	BBRI
9	BBRI	BBTN	BMRI	BBTN	BBTN
10	BBTN	BJBR	BRPT	BMRI	BMRI
11	BJBR	BKSL	BSDE	BSDE	BRPT
12	BMRI	BMRI	BTPS	BTPS	BSDE
13	BMTR	BRPT	CPIN	CPIN	CPIN
14	BRPT	BSDE	CTRA	CTRA	ERAA
15	BSDE	ELSA	ERAA	ERAA	EXCL
16	BUMI	EXCL	EXCL	EXCL	GGRM
17	EXCL	GGRM	GGRM	GGRM	HMSP
18	GGRM	HMSP	HMSP	HMSP	ICBP
19	HMSP	ICBP	ICBP	ICBP	INCO
20	ICBP	INCO	INCO	INCO	INDF
21	INCO	INDF	INDF	INDF	INKP
22	INDF	INDY	INDY	INKP	INTP
23	INTP	INKP	INKP	INTP	ITMG
24	JSMR	INTP	INTP	ITMG	JPFA
25	KLBF	ITMG	ITMG	JPFA	JSMR
26	LPKR	JSMR	JPFA	JSMR	KLBF
27	LPPF	KLBF	JSMR	KLBF	MDKA
28	LSIP	LPKR	KLBF	MDKA	MEDC
29	MNCN	LPPF	LPPF	MIKA	MIKA
30	MYRX	MEDC	MEDC	MNCN	MNCN
31	PGAS	MNCN	MNCN	PGAS	PGAS

32	PPRO	PGAS	PGAS	PTBA	PTBA
33	PTBA	PTBA	PTBA	PTPP	PTPP
34	PTPP	PTPP	PTPP	PWON	PWON
35	PWON	SCMA	PWON	SCMA	SMGR
36	SCMA	SMGR	SCMA	SMGR	SMRA
37	SMGR	SRIL	SMGR	SMRA	TBIG
38	SMRA	SSMS	SRIL	SRIL	TINS
39	SRIL	TLKM	TKIM	TBIG	TKIM
40	SSMS	TPIA	TLKM	TKIM	TLKM
41	TLKM	UNTR	TPIA	TLKM	TOWR
42	UNTR	UNVR	UNTR	TOWR	TPIA
43	UNVR	WIKA	UNVR	UNTR	UNTR
44	WIKA	WSBP	WIKA	UNVR	UNVR
45	WSKT	WSKT	WSKT	WIKA	WIKA

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Konservatisme Akuntansi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Konservatisme Akuntansi merupakan kehati hatian manajemen dalam mengambil langkah untuk melawan ketidakpastian aktivitas ekonomi dan bisnis yang bisa saja terjadi dan tidak terprediksi sebelumnya. Menurut Rivandi dan Ariska (2019) dan Hariyanto (2020), formula untuk menghitung Konservatisme Akuntansi adalah sebagai berikut :

$$\text{CONNACC} = \frac{(\text{NI} - \text{CFO})}{\text{TA}} \times (-1)$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya (Sugiyono, 2010:59 dalam Kusumadewi dan Sudiarta, 2016).

3.3.2.1 Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecil suatu perusahaan yang diukur dari total asetnya (Hariyanto, 2020). Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Hal ini dikarenakan total aset perusahaan beragam dan cenderung besar maka untuk menyeragamkan dengan variabel lain diperlukan perubahan menggunakan logaritma natural. Formula untuk menghitung besarnya Ukuran Perusahaan (*size*) adalah sebagai berikut :

$$Ukuran\ perusahaan\ (size) = \ln\ Total\ Aset$$

3.3.2.2 Kepemilikan Institusional

Struktur Kepemilikan institusional merupakan persentase antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dibandingkan dengan jumlah keseluruhan saham beredar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional di dalam perusahaan maka akan semakin kuat monitoring yang dilakukan oleh institusi lain terhadap kinerja manajemen perusahaan. Formula untuk menghitung besarnya Kepemilikan Institusional adalah sebagai berikut :

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ saham\ institusional}{Jumlah\ keseluruhan\ saham\ perusahaan} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk perhitungan.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghazali, 2016). Kegiatan dalam statistik deskriptif meliputi pengumpulan, pengelompokan dan pengolahan data yang selanjutnya akan menghasilkan ukuran-ukuran statistik seperti frekuensi, pemusatan data, penyebaran data, kecenderungan suatu gugus data dan lain-lain. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*.

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Metode untuk mendiagnosa adanya *multicolinearity* dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = 1/ Tolerance$$

1. Jika nilai VIF > 10, maka antar variabel bebas terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10, maka antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian tersebut normal, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Run Test*.

Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run test* dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

H₀ : residual (res_1) random

H_A : residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* adalah (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_A ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_A diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).

3.4.3 Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$\text{CONNAC} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{SKI} + e \quad \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

CONNAC = Konservatisme Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

SIZE = Variabel Ukuran Perusahaan

SKI = Struktur Kepemilikan Institusional

e = *Standard Error*

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.4.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016) Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi layak uji dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya. Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- b. Kriteria keputusan :
 1. Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 2. Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

3.4.4.3 Uji Statistik (t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Uji-t statistik disebut juga dengan uji parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu.

1. Jika Prob (t-statistic) $> 0,05$ maka h_0 diterima yang berarti tidak terdapat signifikansi.
2. Jika Prob (t-statistic) $< 0,05$ maka h_0 ditolak yang berarti terdapat signifikansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena semakin besar perusahaan, maka penerapan konservatisme akuntansi pun akan berkurang. Perusahaan besar cenderung ingin memperlihatkan kinerja baik kepada pihak ketiga, seperti kreditur agar pembiayaan melalui hutang dapat segera diproses dan disetujui. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **tidak terdukung**.
2. Variabel Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena kepemilikan saham yang besar oleh institusional belum dapat menjadikan pihak institusional menjalankan dengan baik fungsi monitoring terhadap kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan prinsip konservatisme penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **tidak terdukung**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor fundamental yaitu Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional.
2. Sampel yang diuji dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya meneliti Perusahaan LQ45 sehingga tidak diketahui variabel yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sektor lainnya.
3. Periode pengamatan yang dibatasi hanya 5 tahun yaitu 2017-2021 sehingga tidak diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tahun pengamatan yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. A. and Ermawati, W. J. (2018) 'Pengaruh Leverage , Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017 The Effect of Leverage , Financial Distress and Profitability on Accounting Convertism in Mining Companies', *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 9(3), pp. 164–173.
- Afriani, N., Zulpahmi and Sumardi (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), pp. 40–56.
- Andreas, H. H., Ardeni, A. and Nugroho, P. I. (2017) 'Konservatisme Akuntansi Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), pp. 1–23.
- Angela, O. and Salim, S. (2020) 'Faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI', *Jurnal Murtiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, pp. 1510–1519.
- Daryatno, andreas bambang and Santioso, L. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei', *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4.
- Ghozali, I. (2016) 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8', Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, I. (2018) 'Pengaruh Tingkat Hutang (leverage) terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), pp. 1–14.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A. and Eksandy, A. (2021) 'Pengaruh Leverage , Likuiditas , Debt Covenant , Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2021*, pp. 462–476.
- Hariyanto, E. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), pp. 116–129.

- Haryadi, E., Sumiati, T. and Umdiana, N. (2019) 'Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), pp. 66–78.
- Hotimah, H. H. H. and Retnani, E. D. (2018) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan , Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(10).
- Gusti Nugraha Putra, I. B. and Pt Ag Mirah Purnama Sari dan Gede Deny Larasdiputra, A. (2019) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi', *Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), pp. 41–51.
- Kalbuana, N. and Yuningsih, S. (2020) 'Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia , Malaysia Dan Singapura', *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(02), pp. 57–68.
- Noviyanti, A., Hakim, M. Z. and Abbas, D. S. (2021) 'Pengaruh Debt Covenant , Ukuran Perusahaan , Leverage , Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021*, pp. 352–358.
- Pahriyani, R. A. and Asiah, A. N. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Manufaktur Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI', *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 21(2), pp. 40–50.
- Putra, I. W. D. and Sari, V. F. (2020) 'Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), pp. 3500–3516.
- Putri, A. G. (2017) 'Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2014)', *JOM Fekon*, 4(1).
- Ramadhani, B. N. and Sulistyowati, M. (2019) 'Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017', *Jurnal Akuntansi*, 6(1), pp. 78–94.
- Rivandi, M. and Ariska, S. (2019) 'Pengaruh Intensitas Modal , Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Benefita*, 4(1), pp. 104–114.

- Sugiarto, N. and Nurhayati, I. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), Pp. 102–116.
- Sulastri, S. and Devi, Y. (2018) 'Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi', *Journal Akuntansi*, 14(1), pp. 58–68.
- Syifa, H. M. *et al.* (2017) 'Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), pp. 1–6.
- Yuniarsih, N. and Permatasari, A. (2021) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage terhadap konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(April), pp. 47–60.